

memahami dan merenungi kandungan ayat-ayat al-Qur'an.³¹ Yang dimaksud dengan tartil adalah baik sebutan hurufnya, baik mengucap kalimatnya, baik waqaf dan ibtida'nya, dan baik muraja'ahnya.³²

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara atau tahapan-tahapan untuk mengetahui sesuatu dalam sebuah penelitian. Metode Penelitian memberikan gambaran tentang rancangan penelitian yang meliputi prosedur, langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan bagaimana

³¹ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung : Mujahid Press, 2004) 52.

³² Ibid, Muhaiman Zenha, *Pedoman Pembinaan Tahfidzu Qur'an*.

data tersebut diperoleh yang kemudian diolah dan dianalisis.³³ Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode penelitian meliputi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mengatakan bahwasannya metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang bisa diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu dalam variabel atau hipotesis tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dari definisi lainnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan wawancara secara terbuka untuk menela'ah, memahami sikap, pemahaman, perasaan atau perilaku individu dan kelompok.

Sementara dalam penelitian kualitatif deskriptif ini jenis penelitian yang dipilih adalah studi kasus (case study). Data studi kasus dapat diperoleh dari berbagai pihak yang bersangkutan atau dapat dikumpulkan dari berbagai narasumber.³⁴

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori akan tetapi menggunakan fakta-fakta yang dilihat pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif analisis data

³³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 41.

³⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya , 2000) 8.

digunakan untuk membangun hipotesis maupun teori. Analisis data yang dilakukan peneliti sejak peneliti membuat proposal, melakukan pengumpulan data dilapangan sampai peneliti mendapatkan seluruh data-data. Dalam penelitian ini instrument penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, dengan beberapa bekal teori dan wawasan yang luas sehingga memungkinkan untuk bertanya, menganalisis, melihat situasi sosial yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang jelas diperlukannya pengamatan yang intensif terhadap aktifitas yang dilakukan subjek.

Dapat disimpulkan bahwasannya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang mana prosedur penelitian ini menghasilkan data paparan, berupa ucapan, tulisan atau perilaku yang teratasi.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti atau yang dapat dipercaya. Alasan lain mengapa peneliti memilih metode ini karena karena metode ini sudah digunakan secara luas kemudian data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dan membantu kita untuk menyelesaikan diri, atau dapat memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Metode deskriptif kualitatif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya agar mencapai tujuan yang diinginkan, lagi pula penelitian dengan

metode ini lebih banyak digunakan dalam bidang penyelidikan dengan alasan dapat diterapkan pada berbagai macam masalah.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan penelitian kualitatif adalah mendapatkan laporan yang apa adanya atas pengamatan yang dilakukan. Disini posisi peneliti diketahui oleh responden dan disini peneliti terjun langsung untuk mengetahui data – data yang dibutuhkan. Peneliti sebagai partisipan pasif dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Jadi, peneliti harus bersikap dengan sebaik mungkin harus hati – hati dalam mengumpulkan data agar sesuai dengan kenyataan sehingga data yang terkumpul benar – benar relevan.

C. Objek Penelitian

1. Lokasi

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini berlokasi di Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo, kec. Kota Kediri, Kota Kediri. Pemilihan Ma'had Al – Azhar MTsn 2 Kota Kediri sebagai objek penelitian didasarkan pada hal-hal berikut : (1) Keberagaman karakter siswa yang dapat menjadi timbulnya permasalahan dalam meningkatkan kualitas muraja'ah. (2) lembaga ini

tidak memfokuskan siswanya untuk belajar secara formal saja akan tetapi disini ada beberapa siswa yang harus belajar di Ma'had yang telah disediakan. Di Ma'had ini siswa / santri yang menghafal Al-Qur'an memiliki problematika regulasi diri yang berbeda-beda peneliti disini diharapkan menemukan hal-hal yang baru. (3) Berdasarkan keberhasilan yang telah diraih oleh siswa Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti menguraikan beberapa alasan tersebut dari beberapa hasil observasi setelah mengetahui bagaimana kondisi ma'had al – azhar dan dari beberapa pengakuan teman dan siswa. Dari sinilah alasan peneliti ingin mengamati lebih jauh.

2. Deskripsi Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri

a. Profil

Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu ma'had dalam naungan MTsN 2 Kota Kediri yang berada di JL. Sunan Ampel No 12, Ngronggo, Kota Kediri. Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri. Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri ini berdiri sejak tahun 2010. Pada waktu itu ma'had dikhususkan untuk anak kelas akselerasi, Kemudian ditahun 2014 dibuka lagi untuk kelas program religi, di tahun 2015 barulah dibuka lagi gedung baru khusus untuk siswa putra. Ditahun 2017 selain dikhususkan untuk anak akselerasi dan religi dibuka kembali untuk anak kelas umum dan di tahun 2018 siswa akselerasi tidak diwajibkan lagi untuk tinggal di ma'had, untuk

saat ini ma'had tidak lagi dikhususkan bagi siswa akselerasi maupun religi. Seiring dengan kesadaran masyarakat untuk mendalami ilmu agama sehingga menuntut lembaga ini untuk mewujudkan keinginan mereka menjadi lembaga yang berorientasi pada hafalan al – qur'an dan pengajian kitab kuning dengan tidak meninggalkan pendidikan formal. Sebagai langkah taktis untuk mewujudkan visi dan misi Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri siswa diwajibkan untuk bisa menghafal al – qur'an dengan tetap memperhatikan kualitas hafalannya.

b. Rencana Tujuan, Visi dan Misi Ma'had Al – Azhar MTsN 2 kota Kediri

1. Rencana Tujuan Ma'had

Mencetak santri yang beraqidah Islam, berilmu, beramal shaleh, menuju terwujudnya SDM yang cerdas, dinamis, kreatif, berakhlak mulia.

2. Visi Ma'had

Terwujudnya generasi muslim Bihifidzil Qur'an yang berwawasan global dan berakhlakul karimah

3. Misi Ma'had

- a. Menanamkan Aqidah Islam pada diri santri
- b. Membiasakan santri berakhlakul karimah
- c. Membiasakan santri untuk peduli lingkungan

- d. Membekali santri dengan Qawaidul Lughah
 - e. Membekali santri dengan Fiqh dasar
 - f. Membekali santri dengan Ilmu Dasar Tahfidzul Qur'an
 - g. Kegiatan keseharian dan program pendidikan
- c. Susunan Pengurus Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri

Pelindung : H. Moh. Amak Burhanudin, M.Pd.I

Dewan Penasehat : H. Ichwan, S.Ag

Fuadati Budi Astuti, S.Ag

Dewan Pembina : Drs. H. Mudjiono, M.Pd.I

Winarti, S.Pd

Dewan Pengawas : Drs. H. Husni Syam, S.H, M.H, M.Hum

Dra. Hj, Sun Fatayati, M.M

Dra. Puji Astuti, M.Pd

Pengurus Harian

Ketua : Siti Nur'aini, M.Pd.I

Sekretaris : M. Dian Zaynul Fata N, S.Pd.I

Bendahara : Nanik Fauziyati, M.Pd.I

Pengurus Bidang :

Kurikulum : M. Sultan Agung, M.Pd.I

Kesantrian : Mambaul Ulum, S.Si

Humas : Mujiyono, M.Pd

Sarpras : Drs, Budianto, M.Pd.I

Pengurus Rumah Tangga : Mashuri Witoyo, S.Pd

M. Dian Zaynul Fata N, S.Pd.I

M. Makin Muntaqo

Nanik Fauziyati, M.Pd.I

Ulfatun Naimah, S.Pd.I

d. Data Santri Ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri

Tabel 3.1 Data Siswa

No	Kamar	Jml Santri	Nama – Nama Santri
1	2.1	8	Adinda Putri nurin Hafidza Azzahra Syahla Tabina Farah Husni Zahir Hana Afifah Azzahra Ilma Hasna Hakimah Kautsara Firdaus Maya Roudhotul Jannah Nabila Alys Shavura
2	2.2	8	Nabila Rahmadina Wahyudi Nabila Zahwa Ramadhani Naila Nidaul Hikmah Najwa Haibah Palupi

			<p>Najwa Hilya Tsalisa</p> <p>Nisrina Syifa Nur Fadhila</p> <p>Qatrunnada Aulia Barid</p> <p>Rahma Shifa Aulia</p>
3	2.3	9	<p>Rifda Tsabita</p> <p>Salsa Nabila Purwi</p> <p>Shaquila Sausan</p> <p>Thalita Lathifah Nurcahya</p> <p>Bayyina Nur Fadilah</p> <p>Nayla Alfin Nur 'Aini</p> <p>Nandhira Putri Ziana</p> <p>Jessica Sinar Fitriahati</p> <p>Fauqy Nurin Yudika Sari</p>
4	2.4	10	<p>Aurelia Priandini</p> <p>Minerva Lailia Az Zahra</p> <p>Amelia Himatuz Zulfa</p> <p>Bella Cantika Suhantoro</p> <p>Salma Arta Ramadani</p> <p>Fatimah Yusuf</p> <p>Diva Kamila Futaiha Zuhri</p> <p>Shofiyatun Nabila</p> <p>Atqa Najma Aulia</p>

			Mila Nurmajida
5	2.5	10	Rafa Anindita Fakhrina As-Syifa Yurisa Salsabila Charrisa Amelia putri Khoirun Nisa' Najwa Zahra Salsa billa Daliila Salsabiil Makkatul Mukarromah Al Alawiyah Hening Sasmitha Ilahi Haq Zhafira Aulia Zahwa Anindya Sahwa Dewanti
6	1.2	7	Adiba Putri Hanifah Andhiena Rizky Ardiansyah Rihana Gaida Putri Qumil Muqtarisa Nabila Rahma Aisyah Rahmita Faiza Naila Erma Tsani
7	1.3	7	Taufiqi Rahmaani Rosyida Wardah Sayyidah Ummah Wardatul Affa Nurlailia Yuris Suci Aryanti

			Zahrah Mailatul Maula Zakiyah Saadah Arina Aulia Faizatur R
--	--	--	---

e. Prestasi Siswa Ma'had MTsN 2 Kota Kediri

Tabel 3.2 Prestasi Siswa

No	Nama Siswa	Prestasi yang diraih
1	Rima Nailul Muna	Juara 1 Tahfidz se Kota Kediri (Kategori 4 jus)
2	Bilqis Amiratul A.L	MTQ

f. Hak dan Kewajiban Santri Ma'had

Hak Santri :

1. Memperoleh pendidikan, pengajaran dan bimbingan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
2. Memperoleh bimbingan khusus tahsin dan tahfidz al-Qur'an
3. Memanfaatkan fasilitas ma'had dalam rangka kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memperoleh pelayanan kesehatan untuk penyakit ringan.
5. Memperoleh kebutuhan logistic sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan

6. Santri berhak menyampaikan pendapat dengan sopan.

Kewajiban Santri:

1. Menjunjung tinggi dan mentaati syariat Islam
2. Tunduk dan patuh terhadap tata tertib dan kebijakan Ma'had.
3. Berakhlak mulia, jujur dan senantiasa menjaga pribadi yang luhur dan bersahaja serta memelihara persaudaraan (ukhwah).
4. Mentaati semua ketentuan administrasi penyelenggaraan pendidikan yang dibebankan kepada santri.
5. Menjaga dan memelihara seluruh inventaris dan tidak menyalahgunakannya untuk keperluan di luar ketentuan.
6. Setiap santri bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kebersihan barang milik masing-masing.
7. Menjaga kebersihan, ketenangan, keindahan, ketertiban, dan keamanan.
8. Melaksanakan shalat fardhu berjamaah di masjid.
9. Beradab dan bersikap sopan santun terhadap guru, pegawai, dan pengurus ma'had.
10. Beradab dan bersikap sopan santun terhadap masyarakat dan setiap tamu yang berkunjung ke Ma'had.
11. Saling menghormati dan menghargai sesama santri.
12. Menjaga nama baik Ma'had Al-Azhar di dalam dan di luar lingkungan Ma'had.

g. Jadwal Kegiatan Ma'had

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan

NO	KELAS	HARI		
		SENIN	SELASA	RABU
1	7	Mengerjakan Tugas	Mabadi'	Bimbel Ipa / Mat
2	8 K	Ta'lim Al – Muta'alim	Mengerjakan Tugas	Bimbel Ipa / Mat
3	8 UMUM	Ta'lim Al- Muta'alim	Mengerjakan Tugas	Bimbel Ipa / Mat
4	9 UMUM	Bimbel B. Ing	Bimbel Mat	Bimbel Ipa
5	9 K	Bimbel B. Ing	Bimbel Mat	Bimbel Ipa

NO	KELAS	HARI		
		KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	7	Khitobah	Taysir Al- Kholaq	
2	8 K		Sulam Taufiq	
3	8 UMUM		Sulam Taufiq	

4	9 UMUM	Bimbel B.Ind	Wassiyatul Musthofa	
			Mengerjakan Tugas	
5	9 K	Bimbel B.Ind	Wassiyatul Musthofa	
			Mengerjakan Tugas	

NB :

1. Kegiatan kitab dan bimbel dilaksanakan setelah Sholat Isya' dan Makan Malam (kecuali hari Jumat kitab kelas 9 dilaksanakan setelah Sholat Maghrib).
2. Setor dan hafalan al – qur'an dilakukan ba'da maghrib dan ba'da subuh.
3. Kegiatan mengerjakan tugas perkelas didampingi 1 wali Mahad untuk mendampingi selama kegiatan berlangsung.
4. Mengerjakan tugas dilaksanakan di Masjid

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data-data tersebut diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi

sumber data peneliti mengelompokkan data menjadi 3 huruf depan (P) yaitu singkatan dari bahasa inggris.

P = *Person*, data berupa orang dimana sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket

P = *Place*, sumber data berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, aktifitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.

P = *Paper*, sumber data yang berupa simbol yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lebih mudahnya bisa disebut dengan dokumentasi.³⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata selebihnya hanya data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Pencatatan sumber data utama ini melalui kegiatan melihat, mendengar dan bertanya ketika ikut berperan aktif. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah berupa kata-kata dan tindakan, data tertulis, foto dan jawaban dari narasumber, dan hasil catatan lapangan.

Berkenan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan melalui studi kepustakaan dengan cara menelaah

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung : remaja Rosda Karya, 2000) 24.

litelatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas. Disamping itu peneliti juga mengambil dari beberapa buku pedoman sejarah singkat, majalah-majalah, dari obyek penelitian dan buku lainnya. Sedangkan penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas. Dengan hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Ketu Pengurus Ma'had Al-Azhar Putri, Ustadzah yang membimbing hafalan al-qur'an santri dan santri putri Ma'had Al-azhar MTsN 2 Kota Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan analisa dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data dalam suatu penelitian memerlukan cara atau metode yang sesuai dengan data dan sumber data yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan kondisi yang sebenarnya, sumber data primer, dengan teknik pengumpulan data yang lebih banyak observasi (*participane observation*), wawancara mendalam dengan beberapa narasumber dan dokumentasi.

Dalam pengumpulan data ada beberapa instrument yang digunakan oleh peneliti diantaranya observasi dan wawancara :

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi peneliti melakukan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung

kepada obyek yang diteliti. Pada penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan terhadap siswa yang menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri.
- b. Pengamatan terhadap problematika regulasi diri siswa dalam meningkatkan kualitas muroja'ah.

2. Wawancara

Yaitu Tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti sebagai pihak yang mengarahkan pembicaraan agar pembicaraan tetap mengacu pada problematika regulasi diri siswa dalam meningkatkan kualitas muroja'ah. Pihak yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengurus Ma'had, untuk mendapatkan data geografis pondok pesantren, pelaksanaan dalam proses menghafal Al-Qur'an
- b. Ustadzah Pembimbing Hafalan al-qur'an santri Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri
- c. Santri, untuk mendapatkan data tentang problematika regulasi diri dalam meningkatkan kualitas muroja'ah dan solusi dari problematika tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.³⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti antara lain letak geografis Ma'had Al – Azhar MTsn 2 Kota Kediri, data struktur organisasi, ustadz / Ustadzah, santri, sarana dan prasarana, tujuan dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini. Untuk mengumpulkan dokumentasi yang kami lakukan adalah meminta ke bagian pengurus ma'had atau santri yang bersangkutan mengenai data-data santri tahfidz al qur'an, seperti jadwal kegiatan sehari-hari. Dokumentasi dilakukan beriringan dengan kegiatan observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini memakai (interactive model) dari miles dan huberman. Langkah dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pertama-tama yang dilakukan dalam proses reduksi data adalah dengan memilah dan mengoreksi data manakah yang sesuai dan data yang tidak sesuai,. Data yang direduksi adalah data-data profil Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri, Data tentang regulasi diri siswa pengafal al-qur'an,

³⁶ Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002) 248.

Problematikanya dan upaya untuk mengatasi problematika tersebut. Sedangkan hasil wawancara dibuat ketika pelaksanaan lapangan. Kemudian data hasil wawancara tersebut ditelaah dan diidentifikasi untuk menentukan mana yang berhubungan dengan konsep penelitian. Data-data yang kurang relevan akan disisihkan atau tidak dianalisis.

2. Penyajian Data

Data-data yang sudah ditelaah dan diidentifikasi selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk rangkuman dan tabel kemudian dikaitkan dengan kerangka teori yang telah digunakan. Data yang dideskripsikan meliputi struktur organisasi, sarana dan prasarana, hasil wawancara tentang problematika regulasi diri dalam meningkatkan kualitas muroja'ah.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dibuat diawal. Dari data yang telah disajikan kemudian disimpulkan akan tetapi harus dicek kembali kebenarannya dengan melakukan verifikasi data. Data yang telah disimpulkan dikoreksi dan diperbaiki terus menerus agar mendapat kesimpulan akhir. Adapun data yang dapat disimpulkan yaitu data mengenai problematika regulasi diri siswa dalam meningkatkan kualitas muroja'ah di Ma'had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tujuh cara yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamanan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negative dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini untuk menguji kepercayaan data penulis menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat penting dalam hal pengumpulan data akan tetapi tidak dapat dilakukan dengan cara singkat dan butuh waktu yang lama. Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat penting guna meningkatkan kualitas kepercayaan data yang dikumpulkan. Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperoleh dari narasumber.
- b. Dapat memperhitungkan dan mendeteksi data yang kurang valid, disini peneliti memulai penelitian mulai tanggal 5 april 2020.

2. Pengamatan yang tekun

Disini peneliti membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan informasi yang penulis butuhkan. Dari beberapa sumber tersebut diharapkan penulis menemukan ciri dan unsur yang relevan dengan isu atau persoalan yang sedang dicari. Disini peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian dengan cermat agar mengetahui kesalahan dan kekurangannya.

3. Triangulasi

Triangulasi sangat penting dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara menanyakan hal yang sama kepada tiga sumber yang berbeda, sumber datanya adalah tiga orang santri yang sedang dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dengan teknik ini akan diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini dan ditambah satu tahapan yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian tahap – tahap penelitian tersebut adalah :

1. Tahap Pra Lapangan Penelitian

- a. mengurus perizinan
- b. menilai keadaan lapangan
- c. memilih dan memanfaatkan narasumber
- d. menyusun proposal
- e. konsultasi kepada pembimbing
- f. seminar proposal

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. mempersiapkan diri dan memahami latar penelitian
- b. observasi lapangan serta ikut berperan dan mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian.
- c. Pencatatan data yang telah ditetapkan